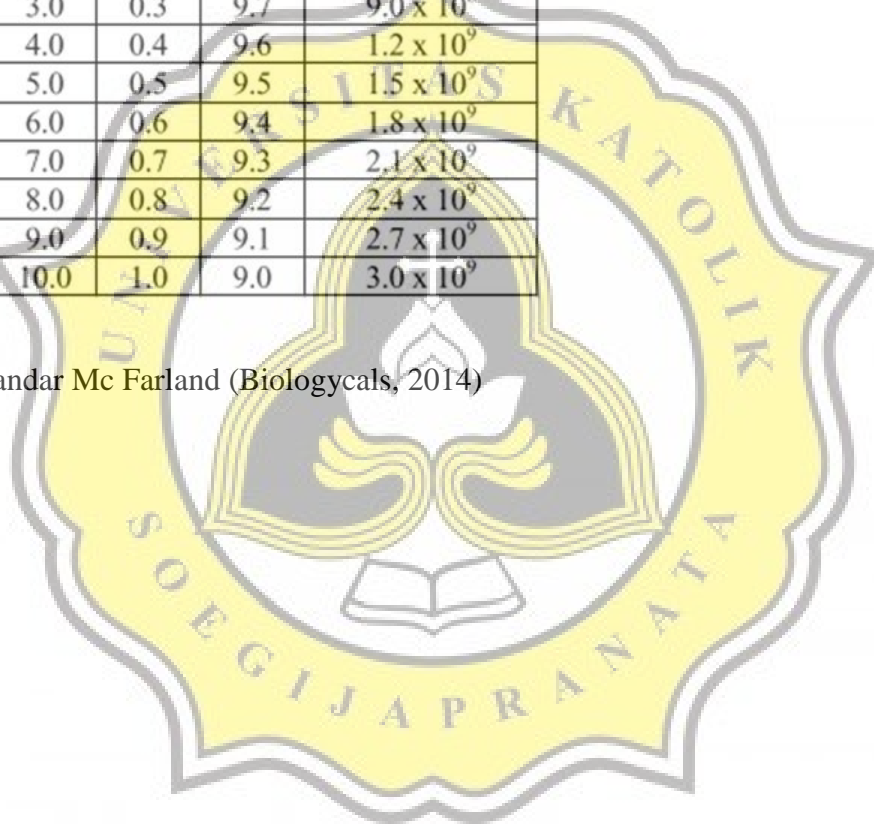


## 7. LAMPIRAN

### Lampiran 1. Standar Larutan Mc Farland

| Cat No. | McFarland Standard | 1% BaCl <sub>2</sub> (mL) | 1% H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> (mL) | Approximate Bacterial Suspension / mL |
|---------|--------------------|---------------------------|--|---------------------------------------|
| TM50    | 0.5                | 0.05                      | 9.95                                   | 1.5 x 10 <sup>8</sup>                 |
| TM51    | 1.0                | 0.10                      | 9.90                                   | 3.0 x 10 <sup>8</sup>                 |
| TM52    | 2.0                | 0.20                      | 9.80                                   | 6.0 x 10 <sup>8</sup>                 |
| TM53    | 3.0                | 0.3                       | 9.7                                    | 9.0 x 10 <sup>8</sup>                 |
| TM54    | 4.0                | 0.4                       | 9.6                                    | 1.2 x 10 <sup>9</sup>                 |
| TM55    | 5.0                | 0.5                       | 9.5                                    | 1.5 x 10 <sup>9</sup>                 |
| TM56    | 6.0                | 0.6                       | 9.4                                    | 1.8 x 10 <sup>9</sup>                 |
| TM57    | 7.0                | 0.7                       | 9.3                                    | 2.1 x 10 <sup>9</sup>                 |
| TM58    | 8.0                | 0.8                       | 9.2                                    | 2.4 x 10 <sup>9</sup>                 |
| TM59    | 9.0                | 0.9                       | 9.1                                    | 2.7 x 10 <sup>9</sup>                 |
| TM60    | 10.0               | 1.0                       | 9.0                                    | 3.0 x 10 <sup>9</sup>                 |

Larutan standar Mc Farland (Biologycals, 2014)



**Lampiran 2. Pengolahan Data Korelasi****Correlations**

|       |                     | massa | abs  |
|-------|---------------------|-------|------|
| massa | Pearson Correlation | 1     | ,282 |
|       | Sig. (2-tailed)     |       | ,229 |
|       | N                   | 20    | 20   |
| abs   | Pearson Correlation | ,282  | 1    |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,229  |      |
|       | N                   | 20    | 20   |

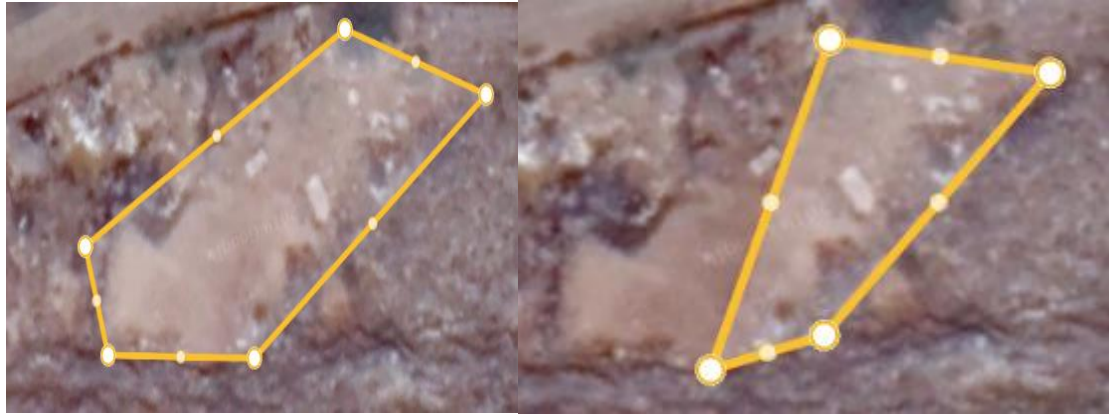


### Lampiran 3. Peta Lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jatibarang Semarang

Lokasi pengambilan bakteri di tempat pembuangan akhir Jatibarang Semarang yang diambil berdasarkan 3 spot yang berbeda. Lokasi 3 spot yang berbeda terdiri dari lokasi A, B, dan C.



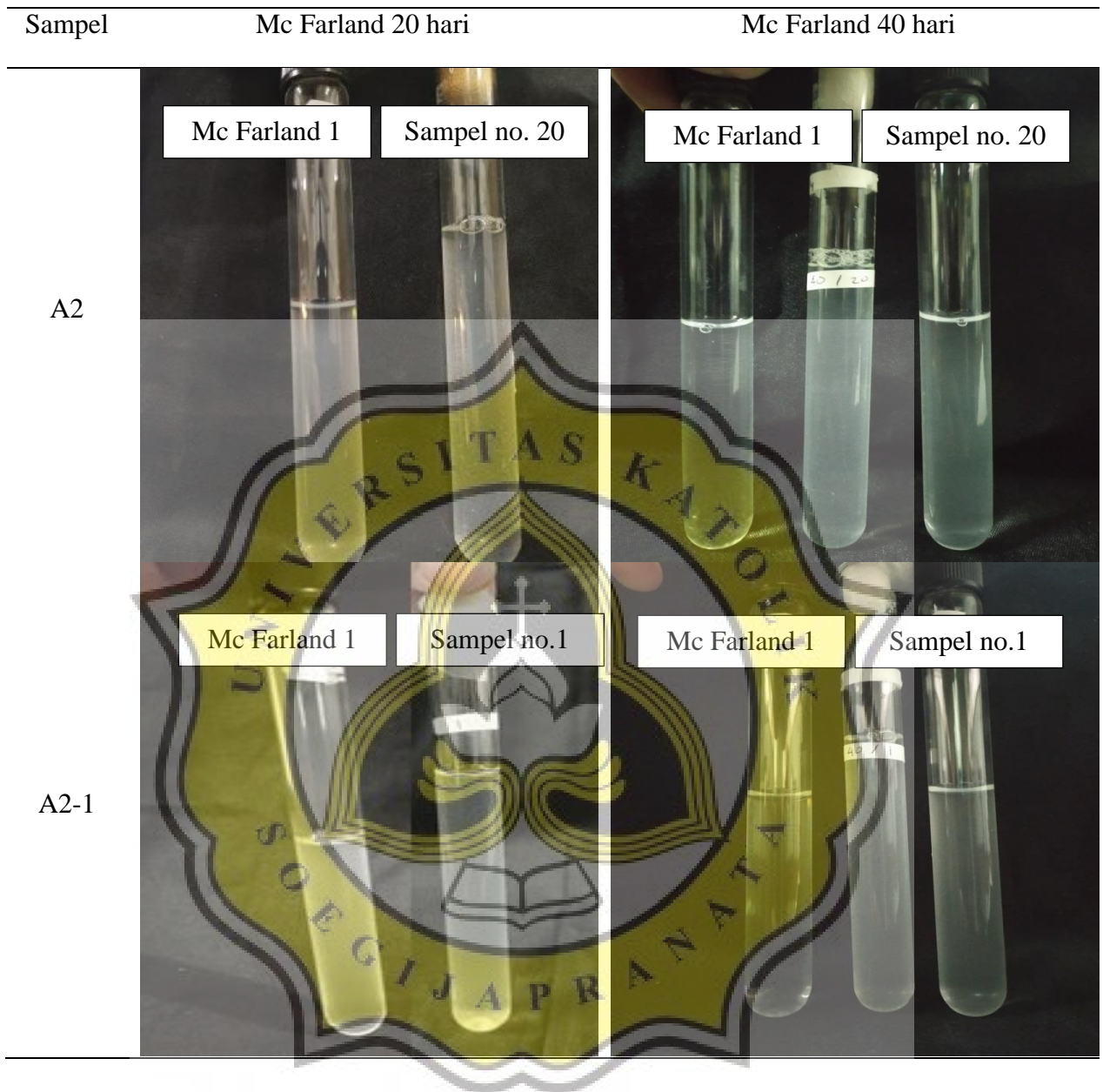
Lokasi A

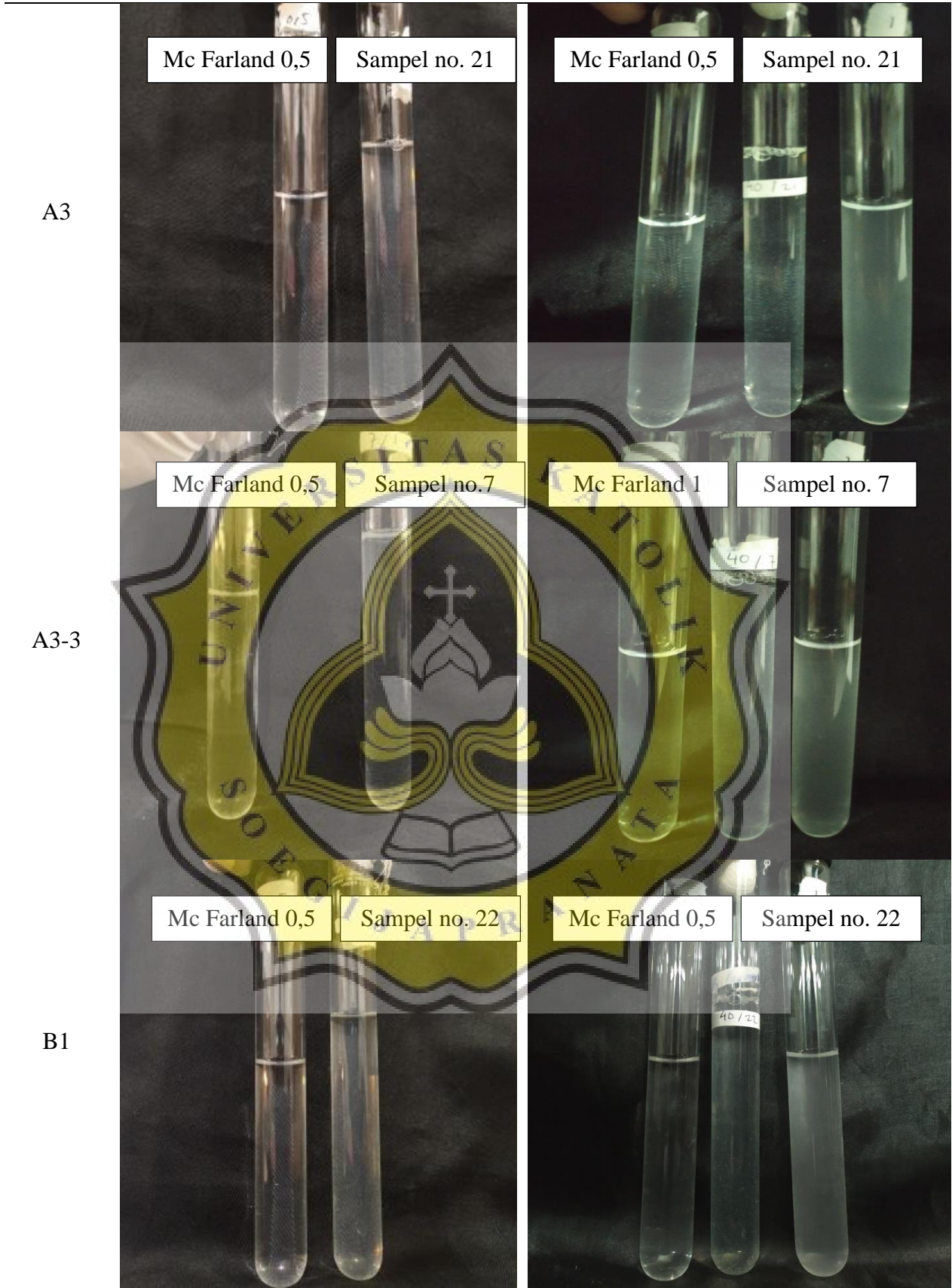


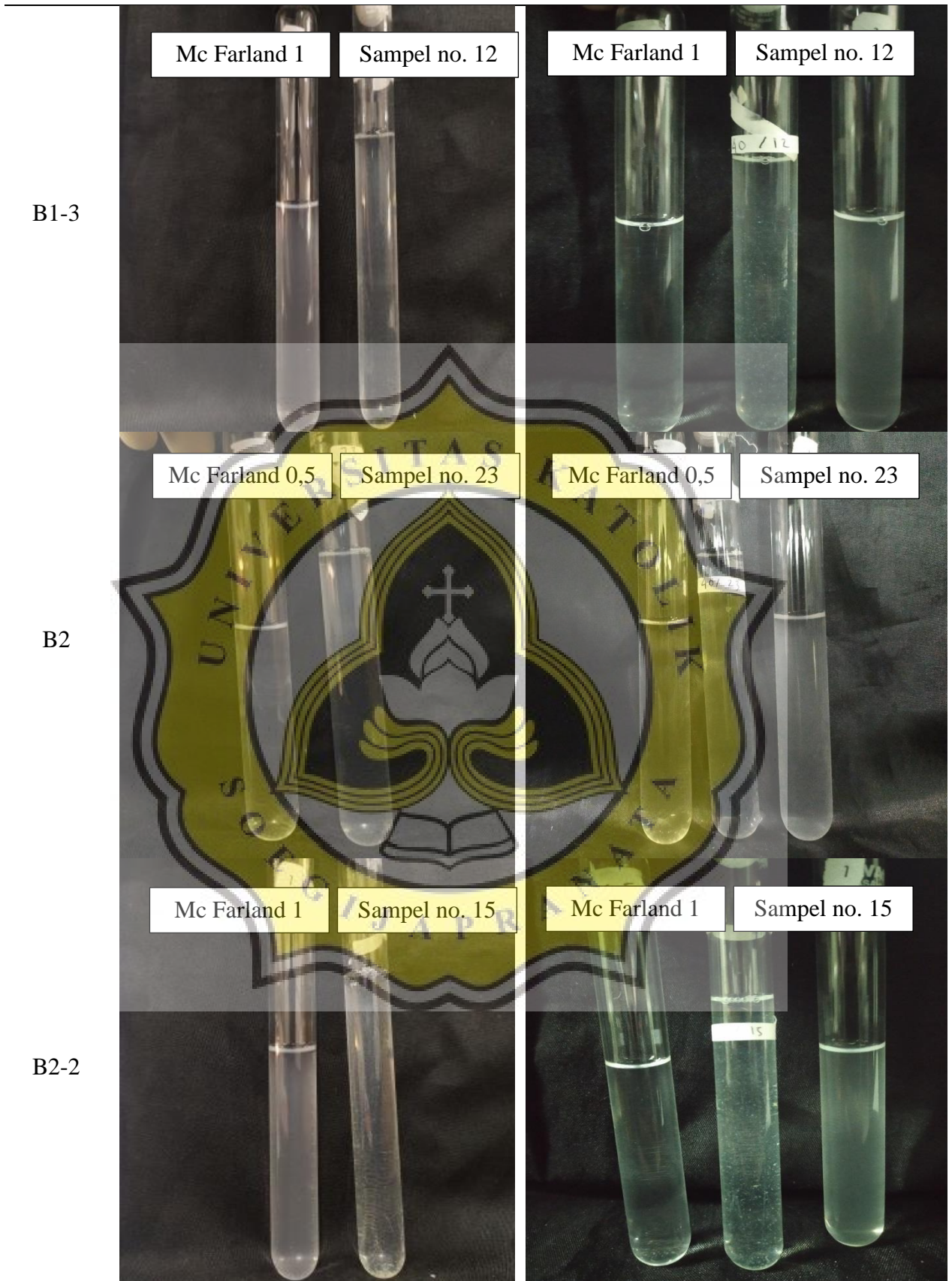
Lokasi B

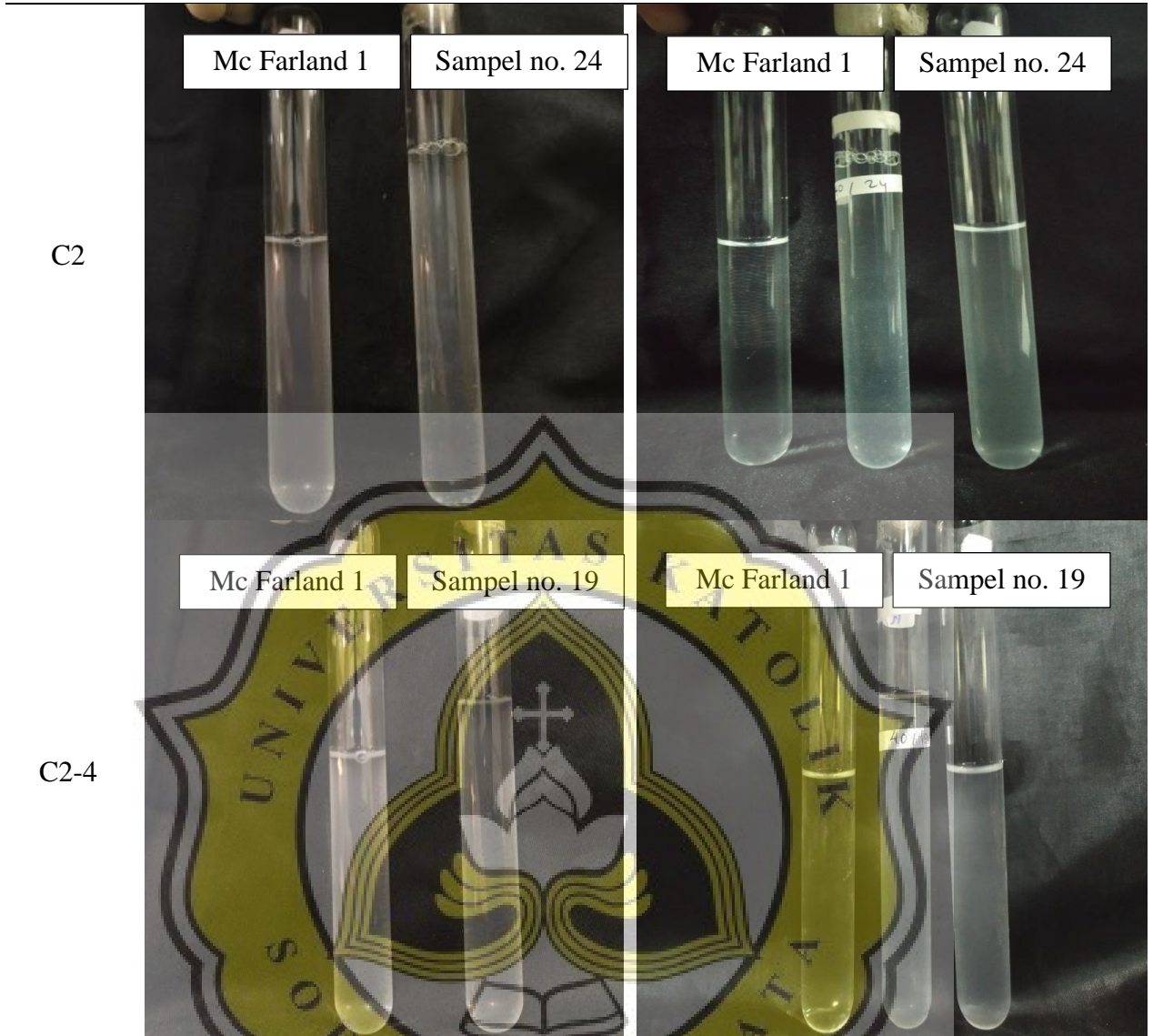


Lokasi C

**Lampiran 4. Penyetaraan dengan larutan Mc Farland**

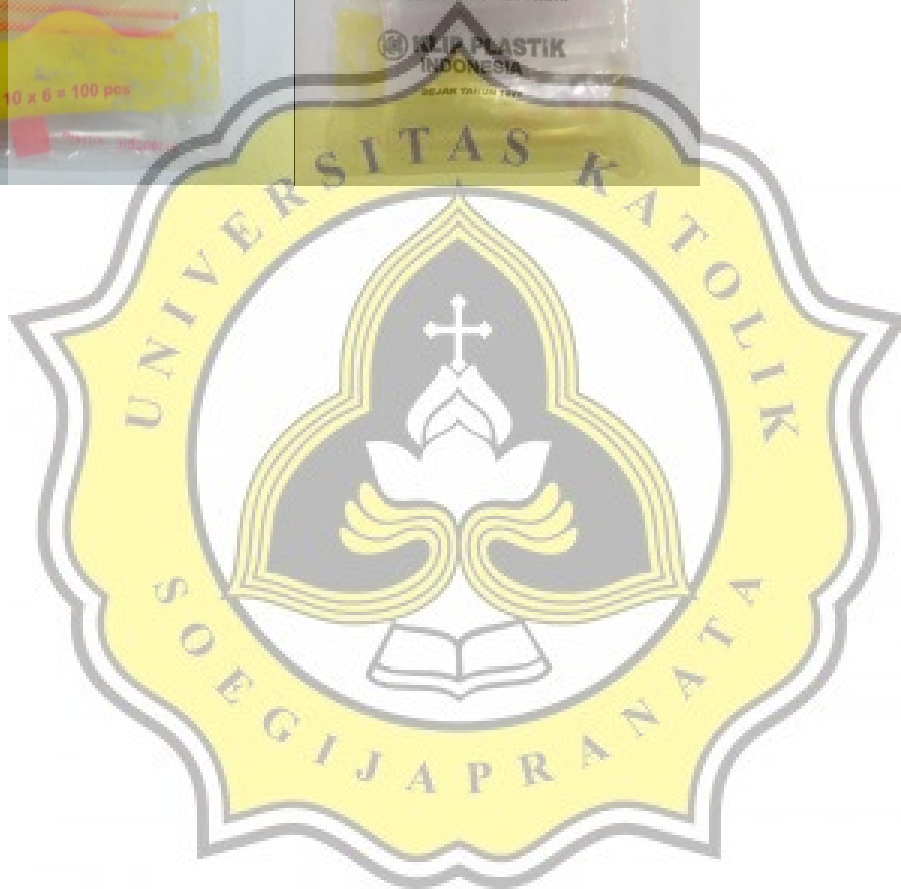








### Lampiran 5. Jenis Plastik LDPE yang digunakan



**Lampiran 6. Timbangan untuk menghitung berat plastik**



## Lampiran 7. Hasil Plagscan Laporan Tugas Akhir



**8.01%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

## Report #11634530

Pendahuluan Latar Belakang Pencemaran lingkungan dan penumpukkan sampah menjadi masalah global dan menjadi masalah lingkungan yang semakin serius. Beberapa bahan organik tertentu sulit didegradasi dalam kurun waktu yang cepat secara alami. Contohnya adalah plastik yang menjadi barang yang paling sering digunakan untuk keperluan sehari-hari. Kelistimewaan dan kemudahan dalam penggunaan plastik telah banyak menjadi pengganti bahan lain seperti kayu, logam dan kaca. Plastik biasanya digunakan sebagai bahan baku suatu produk dan juga sebagai pengemas berbagai produk sehari-hari. Plastik yang sering digunakan merupakan polimer sintetik, memiliki sifat fisik yang kuat, tidak mudah rapuh dan stabil untuk digunakan. Beberapa kelemahan polimer sintetik adalah memiliki sifat yang tidak tahan suhu tinggi dan berpotensi menyebabkan kontaminasi melalui transmisi monomernya ke produk makanan yang dikemas (Coniwanti et al., 2014). <sup>34</sup> Beberapa jenis plastik diproduksi dengan bentuk, struktur, daya tahan yang berbeda-beda, seperti plastik nilon, polistirena, polipropilen, polikarbonat, poliuretan, polietilen, politetrafluoroetilen dan polivinil klorida. Penggunaan plastik beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan sekitar 12% dan mencapai produksi rata-rata 140 juta ton/tahun diseluruh dunia. Polimer memiliki sifat sangat stabil sehingga plastik yang banyak